



PELATIHAN KETARAMPILAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA PEMEPEK**Oleh****Zaeniah¹, Zaenul Muttaqin², Lalu Delsi Samsumar³, M. Budiamin⁴, M. Yusuf⁵****^{1,2,3,4,5}Universitas Teknologi Mataram****E-mail: ¹zaen1989@gmail.com**

Article History:*Received: 02-04-2022**Revised: 22-04-2022**Accepted: 19-05-2022***Keywords:***Pelatihan, Perangkat Desa
Pemepek, Pelatihan
Keterampilan Dasar
Komputer*

Abstract: *Seorang perangkat desa harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perangkat desa harus mampu menggunakan teknologi informasi untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya. Permasalahan yang muncul pada desa Pemepek adalah perangkat desa belum terampil dalam mengoperasikan komputer dan internet serta rendahnya pengetahuan perangkat desa tentang sistem administrasi berbasis komputer dan arsip digital. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan perangkat desa pemepek dalam bidang teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah studi lapangan dan diskusi, praktek dan pendampingan oleh tim dari Universitas Teknologi Mataram. Hasil dari pengabdian ini adalah Perangkat desa mampu menjelaskan tentang keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi, mampu mengoperasikan microsoft word dan microsoft excel, mampu menggunakan fitur mail merge dan mampu menyimpan data pada google drive.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat manusia harus mampu beradaptasi sehingga dapat bekerja dengan cepat, efisien dan akurat [1]. Peningkatan kemampuan dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu faktor kunci yang dapat membantu sumber daya manusia di Indonesia dalam mengejar ketertinggalan dari negara – negara lainnya [2]. Unit terkecil pada pemerintahan daerah adalah pemerintahan desa yang mempunyai tugas tersendiri seperti yang telah diatur dalam undang – undang nomor 6 pada tahun 2014. Setiap pemerintahan pada suatu desa harus dilengkapi dengan struktur organisasi yang didalamnya terdapat seseorang yang memiliki tugas dan fungsi yang melekat pada masing -masing struktur organisasi salah satunya yaitu perangkat desa.

Perangkat desa merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam perkembangan pemerintahan pada tingkat desa [3]. Seorang perangkat desa harus dapat



memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perangkat desa harus mampu menggunakan teknologi informasi untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya. Peningkatan pengetahuan terhadap teknologi informasi bukan hanya untuk peserta didik atau pekerja kantoran, melainkan semua elemen masyarakat diharapkan untuk melek teknologi [4]. Oleh karena itu, perangkat desa sebaiknya mengikuti perkembangan teknologi saat ini dan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang dapat membantunya untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat salah satunya yang terkait dengan administrasi desa. Administrasi desa sangat penting untuk dilakukan dengan tepat dan dalam waktu yang cepat untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Masyarakat juga sangat mengharapkan pelayanan terbaik yang akan diberikan oleh perangkat desa [5].

Perangkat desa yang dijadikan mitra pada kegiatan ini adalah perangkat desa Pemepek. Desa Pemepek berada di kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa perangkat desa Pemepek, terdapat kesulitan dalam hal melaksanakan pelayanan administrasi desa seperti surat menyurat dan pengelolaan arsip desa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perangkat Desa Pemepek belum mampu menggunakan teknologi informasi dengan lebih terampil. Sehingga dibutuhkan adanya pelatihan di bidang teknologi informasi untuk menunjang kemampuan perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keterampilan minimal yang dimiliki oleh perangkat desa dalam bidang teknologi informasi yaitu mampu mengoperasikan microsoft word dan microsoft excel [6].

Permasalahan utama yang muncul pada desa Pemepek adalah pertama perangkat desa belum terampil dalam mengoperasikan komputer dan internet. Permasalahan yang kedua adalah rendahnya pengetahuan perangkat desa tentang sistem administrasi dan arsip berbasis komputer. Akibat dari kedua permasalahan tersebut dapat membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi lambat serta administrasi desa menjadi tidak tertib.

Solusi yang diberikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa pemepek dengan memberikan beberapa pelatihan kepada perangkat desa. Pelatihan yang pertama yaitu cara mengoperasikan komputer dan keterampilan dalam menggunakan microsoft office word dan excel serta penggunaan internet. Pelatihan yang kedua yaitu pelatihan administrasi berbasis komputer. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan perangkat desa pemepek dalam bidang teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah studi lapangan dan diskusi, praktek dan pendampingan oleh tim dari Universitas Teknologi Mataram. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Pemepek yang diikuti oleh beberapa perangkat desa Pemepek. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode studi lapangan. Pada studi lapangan ini tim PKM mempelajari permasalahan – permasalahan yang di alami oleh perangkat desa Pemepek yang di lakukan dengan diskusi dan tanya jawab antara tim PKM dan perangkat desa Pemepek. Pada saat diskusi akan di



- lakukan tanya jawab tentang permasalahan yang dialami oleh perangkat desa dalam mengoperasikan komputer untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat.
2. Tahap yang kedua yaitu metode praktek dan demonstrasi yang dilaksanakan dengan memberikan penjelasan bagaimana cara mengoperasikan komputer serta cara membuat arsip digital sehingga administrasi bisa tertata dengan rapi. Setelah diberikan penjelasan para peserta pelatihan dapat langsung mempraktekannya sehingga para peserta dapat langsung mencoba apa yang sudah di jelaskan oleh tim PKM seperti cara mengoperasikan microsoft word, microsoft excel dan penggunaan internet.
 3. Tahap yang ketiga yaitu metode pendampingan, Sesuai dengan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perangkat desa Pemepek maka dibutuhkan pendampingan dalam pelatihan pengoperasian perangkat komputer dan penggunaan internet untuk perangkat desa pemepek.
 4. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pendampingan yang sudah dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal terkait administrasi berbasis komputer, penggunaan microsoft word dan microsoft excel serta penggunaan internet.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

HASIL

Pelatihan keterampilan komputer dan teknologi informasi bagi perangkat desa pemepek dilakukan sejak bulan maret sampai dengan bulan april selama 5 kali pertemuan dengan jumlah peserta 10 orang perangkat desa yang mengikuti pelatihan. Pelatihan ini dilakukan oleh TIM PKM yang terdiri dari 3 orang dosen serta 2 orang mahasiswa dari kampus Universitas Teknologi Mataram.

Pada pertemuan pertama pelatihan ini memberikan pelatihan tentang materi Keterampilan Dasar komputer dan teknologi informasi. Pada pertemuan kedua dijelaskan tentang cara menggunakan Microsoft word serta memberikan beberapa contoh penggunaan microsoft word dalam menunjang kegiatan administrasi desa yang dapat di praktekkan langsung oleh peserta.

Pada pertemuan ketiga dijelaskan tentang cara menggunakan microsoft excel,



memberikan beberapa contoh rumus yang dapat digunakan pada excel untuk mempermudah pengolahan data menggunakan microsoft excel dan peserta langsung mempraktekkan beberapa contoh yang sudah diberikan. Pada pertemuan ke empat dijelaskan cara menggunakan fitur mail merge untuk membuat surat dalam jumlah banyak dengan databasenya menggunakan microsoft excel. Pada pertemuan terakhir dijelaskan cara menyimpan arsip pada google drive sehingga semua data dapat tersimpan dengan rapi.



Gambar 2. Pelatihan Dasar Keterampilan Komputer dan Teknologi Informasi

Pada akhir pertemuan dilakukan evaluasi terhadap pelatihan dengan memberikan contoh kasus kepada perangkat desa pemepek terkait materi yang sudah diberikan dari pertemuan pertama sampai terakhir. Setelah melakukan evaluasi diperoleh hasil 90% perangkat desa pemepek mampu menyelesaikan contoh kasus yang sudah diberikan. Hasil dari pengabdian ini adalah Perangkat desa mampu menjelaskan tentang keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi, mampu mengoperasikan micrososot word dan microsoft excel, mampu menggunakan fitur mail merge dengan pada microsoft word dan menggunakan microsoft excel sebagai databasenya. Perangkat desa juga mampu menyimpan data pada google drive.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi berjalan dengan sangat baik. Para peserta pelatihan mengikuti dengan penuh semangat sehingga materi yang sudah disampaikan pada saat pelatihan dapat digunakan untuk membantu perangkat desa dalam melayani masyarakat dengan lebih cepat. Pelatihan ini juga memberikan kemudahan kepada perangkat desa dalam menyimpan data secara digital.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih diberikan kepada kepala desa pemepek serta perangkat desa pemepek yang sudah bekerja sama dengan baik dalam proses pelatihan yang diselenggarakan oleh Universitas Teknologi Mataram.



DAFTAR REFERENSI

- [1] D. Kartini, "Upgrade Skill Komputer Perangkat Desa Pemakuan," Vol. 4, Pp. 7–11, 2019.
- [2] S. J. Putra, "Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Se-Kecamatan Gangga," Vol. 1, No. 2, Pp. 56–59, 2021.
- [3] R. S. S, I. Zulfa, F. Teknik, U. Gajah, B. Bebangka, And T. A. Tengah, "Pelatihan Ilmu Informasi Dan Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perangkat Desa Tan Saril Sedangkan Untuk Pembuatan Banner Dapat Menggunakan Aplikasi Corel Draw . Pengguna Untuk Membantu Membuat Sebuah Dokumen (Misalnya Surat) Yang Isinya Sama," Vol. 1, No. 1, Pp. 1–7, 2020.
- [4] A. N. Johan And A. Ngafif, "Pelatihan Komputer Ms Office Bagi Remaja Anggota Karang Taruna Di Desa Polowangi Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo," Vol. 5, No. 1, Pp. 54–58, 2021.
- [5] A. P. Sembiring *Et Al.*, "Pkm Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Yang Prima Kepada Masyarakat Pada Desa. Perbulan, Kec. Lau Balang, Kab. Karo, Sumut," Vol. 2, No. 1, Pp. 71–76, 2022.
- [6] Y. M. Jamun, "Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi," 2019.